

## GERAKAN “KACONG JHEBBING” PEMBURU AMAL JARIYAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR’AN DI DUSUN TAMBAK UKIR KECAMATAN TAMBAK UKIR

Syamsul Hadi<sup>1</sup>, Agus Irfan<sup>2</sup>, Elvina<sup>3</sup>, Maria Ulfah<sup>4</sup>, Ida Fitriana Ambarsari<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

\*email korespondensi: [ifa643@gmail.com](mailto:ifa643@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 23-10-2024

**Diterima:** 24-10-2024

**Diterbitkan:** 30-07-2025

**Keyword:**

Al-Qur’an, memorize prayers, have good morals, koran reading assistance, community service

**Kata Kunci:**

Al-Qur’an, menghafal do’a, berakhlak mulia, pendampingan mengaji, pengabdian masyarakat

**Lisensi:**

cc-by-sa

### Abstract

*This service aims to explore a Quranic tutoring program in Dusun Tambak Ukir, focusing on enhancing children's reading skills of the Quran, memorizing daily prayers, and fostering noble character. The initiative implements observations and surveys to gather comprehensive data. Results indicate that the tutoring significantly improves children's fluency in reading the Quran and aids them in memorizing important prayers. Additionally, the program plays a crucial role in character development, instilling values of kindness, respect, and responsibility within the community. By creating a supportive and engaging learning environment, this initiative not only promotes religious education but also strengthens social bonds among participants. The program emphasizes the importance of sustainability to ensure ongoing benefits and to encourage a culture of learning and moral development within the community.*

### Abstrak

*Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi program pendampingan mengaji di Dusun Tambak Ukir, yang berfokus pada peningkatan kemampuan pembacaan Al-Qur’an, menghafalan doa-doa sehari-hari, dan pembentukan akhlak mulia di kalangan anak-anak. Pengabdian ini mengimplementasikan observasi dan penyebaran angket untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan secara signifikan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur’an dengan lancar dan memudahkan mereka dalam menghafal doa-doa penting. Selain itu, program ini juga berperan penting dalam pengembangan karakter, menanamkan nilai-nilai kebaikan, rasa hormat, dan tanggung jawab di dalam masyarakat. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik, inisiatif ini tidak hanya mempromosikan pendidikan agama tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara para peserta. Pengabdian ini menekankan pentingnya keberlanjutan program semacam ini untuk memastikan manfaatnya terus dirasakan dan untuk mendorong budaya belajar serta pengembangan moral di dalam komunitas.*

## PENDAHULUAN

Mengaji merupakan salah satu aktivitas ibadah yang sangat melekat bagi masyarakat Indonesia khususnya di daerah pedesaan. Selain sebagai bentuk aktivitas ibadah, mengaji menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Indonesia. Musholla dan masjid menjadi salah satu tempat yang sangat diminati masyarakat untuk mengembangkan budaya mengaji. Mengaji tak ubahnya seperti media pendidikan keagamaan bagi semua kalangan masyarakat (Ningsih, 2022).

Belajar membaca Al-qur’an memang tidak ada batasan usia bagi seseorang yang ingin membacanya. Tidak terkecuali bagi anak-anak usia dini yang ingi membacanya. Dalam pembelajaran Al-qur’an ini hendaknya di mulai dari usia dini, sebab di usia ini potensi dalam belajar dan memahaminya sangat tinggi. Di masa anak-anak ini daya serapnya tinggi dan daya ingatnya juga terbilang sangat tinggi ( Syaifullah, Sari, Sianipar, Ritonga, & Novita, 2022).

Gerakan mengaji setelah sholat magrib ini dapat membantu anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-qur’an. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai religius serta dapat memberikan bimbingan dan pembinaan

untuk anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-qur'an terutama pada anak usia dini. Hal inilah yang mendasari kami untuk mengadakan program kegiatan ini di dusun Tambak Ukir, yang mana anak-anak remaja di dusun ini rata-rata mondok.

Program mengaji pada umumnya hanya berfokus terhadap cara membaca saja. Namun program kegiatan kami memiliki kelebihan seperti ada tambahan menghafal surah-surah pendek dalam al-qur'an. Selain itu disela-sela kegiatan kami juga mengajarkan mereka beberapa do'a-do'a harian, seperti do'a mau makan, doa' bangun tidur dan lain-lain. Kami juga mengajari mereka bacaan dan tata cara sholat yang benar. Selain itu program kami ini juga bertujuan untuk membantu anak usia dini terutama di dusun tambak ukir yang berada di daerah pegunungan agar memudahkan mereka ketika masuk ke pesantren, terutama dalam kegiatan membaca al-qur'an. Selain itu juga membantu mereka dalam menghafal al-qur'an ketika mengikuti kegiatan tafidz setelah masuk pesantren.

Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak usia dini dalam membaca huruf hijaiyah, dimana huruf hijaiyah merupakan hal dasar yang harus kita kuasai dalam membaca al-quran. Jika anak usia dini sudah mampu menguasai huruf hijaiyah, maka mereka akan lebih mudah dalam memahami materi selanjutnya seperti hukum tajwid. Tentu hal tersebut merupakan tahap terpenting dalam upaya untuk melancarkan mereka dalam membaca al-qur'an. Selain tujuan tersebut program kerja kami ini juga bertujuan untuk menciptakan anak usia dini yang hafal sebagian surah-surah pendek dalam al-qur'an. Program ini juga akan menghasilkan generasi muda yang berkualitas di bidang keagamaan.

Bagi siswa yang belum mampu membaca Al-quran maka itu merupakan masalah besar pada dirinya. Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, terhambat dalam mencapai tujuan dan pastinya akan sulit dan terhambat dalam menghafal Al-quran (Susanti, 2024).

Pada pengabdian yang dilakukan oleh Jurnita Arini, dkk. Pengabdian ini mengidentifikasi strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon, termasuk pengulangan per juz, metode wahdah, dan semaan dengan teman. Faktor pendukung seperti motivasi diri dan dukungan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan hafalan (Arini & Widawarsih, 2022).

Pada pengabdian selanjutnya yaitu dengan judul implementasi kegiatan menghafal al-quran siswa di LPTQ Kabupaten Siak. Pengabdian ini berfokus pada proses menghafal Al-Qur'an di LPTQ Kabupaten Siak dengan metode One Day One Ayah (1 hari 1 ayat). Metode ini diiringi dengan niat ikhlas dan dukungan dari orang tua, serta melibatkan muraja'ah antara siswa dan guru untuk menjaga hafalan (Supriono & Rusdiani, 2019).

Selain itu, pengabdian ini mengeksplorasi berbagai metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, seperti metode Juz'i, Takrir, dan Sima'i. Pengabdian ini juga mencatat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal, termasuk kesehatan dan psikologi siswa (Ardwiyanti, Iwan, & Jannah, 2021).

Pengabdian terdahulu lainnya menekankan pentingnya strategi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Siswa perlu membagi waktu antara tugas sekolah dan hafalan serta memilih waktu yang tepat untuk menghafal. Metode yang digunakan termasuk Bin-Nazhar dan Bil-Ghaib untuk membantu siswa memahami dan mengingat ayat-ayat (Mubarakah, 2019).

Di pengabdian lainnya, terdapat pengabdian lainnya ( Zakariya, 2019) yang menggali pentingnya pendidikan menghafal Al-Qur'an sebagai fondasi keilmuan. Teori menghafal menurut Ahmad Salim mencakup aspek seperti ikhlas, memperbaiki bacaan sebelum menghafal, dan menjaga hafalan melalui muraja'ah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Lokasi pengabdian kami berada di Masjid Baiturrahman, yang berjarak relatif dekat dari posko pengabdian. Dengan jarak yang tidak terlalu jauh, akses menuju tempat pengabdian ini sangat mudah dan nyaman, sehingga para relawan dan peserta dapat mencapainya dengan berjalan kaki. Hal ini tidak hanya memudahkan mobilitas, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih dekat antara tim pengabdian dan masyarakat setempat selama perjalanan menuju lokasi.

Dalam upaya mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini, kami menerapkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Metode yang digunakan melibatkan beberapa langkah kunci, mulai dari analisis kebutuhan anak didik hingga pelaksanaan program dan evaluasi dampak. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan partisipasi aktif anak didik serta masyarakat, sehingga hasil yang dicapai dapat berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal. Berikut adalah rincian mengenai metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

### **Observasi untuk menganalisa kebutuhan anak didik**

Kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik dengan tujuan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran, serta memahami lebih dalam tentang karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh anak didik di lingkungan pendidikan mereka.

### **Pelaksanaan program kerja**

Kegiatan ini dimulai dengan pembentukan kelompok belajar yang bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran secara lebih efektif. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan jumlah pengabdian yang terlibat langsung dalam kegiatan, sehingga setiap kelompok dapat menerima perhatian dan bimbingan yang memadai. Dengan cara ini, diharapkan interaksi antara pengabdian dan peserta didik menjadi lebih intensif, serta memudahkan pengelolaan waktu dan materi selama sesi mengaji berlangsung. Pelaksanaan program kerja mengaji dilakukan dengan metode interaktif, di mana anak didik diajak untuk aktif berpartisipasi melalui praktik langsung dan diskusi, sehingga mereka dapat memahami dan menghafal bacaan Al-Qur'an dengan lebih efektif.

Metode pengajaran kami menggunakan buku Iqra' sebagai pembantu pemahaman anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Target partisipan merupakan anak-anak usia antara 7-12 tahun, atau anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar.

### **Evaluasi dampak dari program kerja**

Evaluasi dampak dari program kerja mengaji dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, kami mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an melalui tes pra dan pasca program. Selain itu, kami juga mengumpulkan umpan balik dari peserta dan orang tua mengenai perubahan sikap, minat, dan motivasi mereka, berupa penyebaran kuesioner terhadap pelaksanaan kegiatan mengaji setelah mengikuti program ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program dan menentukan area yang perlu ditingkatkan di masa mendatang. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam evaluasi, kami berusaha memastikan bahwa program ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan agama anak-anak di Dusun Tambak Ukir, khususnya dalam hal kelancaran membaca Al-Qur'an dan akhlak mereka yang masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an menyebabkan kekhawatiran di kalangan orang tua tentang pemahaman agama anak-anak. Selain itu, minat anak-anak di Dusun

Tambak Ukir terhadap pengetahuan agama juga cenderung rendah, salah satu penyebabnya adalah perubahan zaman yang semakin modern. Banyak anak lebih tertarik pada game online dan menganggap bahwa ilmu agama adalah sesuatu yang kuno dan tidak relevan.

Pengabdian ini berlokasi di dusun Tambak Ukir, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Kegiatan pengabdian gerakan kacong jebbhing pemburu amal jariyah ini berpusat di Masjid Baiturrahman dusun Tambak Ukir, yang mulai dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2023 hingga 05 Agustus 2023 setiap sebelum sholat jamaah maghrib. Kegiatan pengabdian ini meliputi berbagai aktivitas keagamaan, termasuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, menghafalan doa-doa yang biasa dipakai sehari-hari, serta pemberian motivasi untuk memperbaiki akhlak yang masih perlu ditingkatkan.

#### **Peningkatan Belajar Membaca Al-Qur'an**

Dalam kegiatan ini, banyak anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an, karena mereka baru mengenal huruf hijaiyah secara terpisah dan belum terbiasa dengan huruf yang saling terhubung. Selain itu, pemahaman mereka terhadap harakat juga masih kurang. Oleh karena itu, kami menggunakan buku Iqra' untuk membantu anak-anak mempelajari huruf hijaiyah sekaligus mengenalkan harakat, sehingga proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat lebih cepat dan efektif.

Seiring berjalannya program pengabdian yang kami lakukan. Berdasarkan hasil observasi, anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam membaca buku Iqra' yang kami ajarkan. Mereka kini sudah memahami apa itu harakat dan cara penggunaannya, sehingga dapat membedakan berbagai jenis harakat dengan lebih baik. Pemahaman tentang harakat ini memberikan dampak besar terhadap kemampuan membaca mereka, yang terlihat dari meningkatnya ketepatan saat membaca.

Selain itu, anak-anak juga mulai lebih mengenali huruf-huruf yang saling terhubung dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Yang dulunya mereka merasa bingung saat membaca huruf yang bersambung, kini mereka sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Buku Iqra' sangat membantu dalam proses pengajaran kami. Dengan berbagai tingkatan, mulai dari yang paling dasar hingga tingkat yang lebih tinggi, buku ini memudahkan kami dalam mengukur perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak.

#### **Kegiatan Menghafal Do'a Sehari-hari**

Kegiatan ini dilakukan setelah anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Rangkaian kegiatan dimulai dengan memberikan catatan hafalan doa kepada masing-masing anak. Selanjutnya, kegiatan setoran hafalan dimulai, dimana anak-anak menyetor hafalan mereka kepada guru di kelompok masing-masing. Kami juga memberikan informasi mengenai hafalan doa yang telah diajarkan, kepada orang tua anak-anak yang ikut serta dalam sholat berjamaah dan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Seiring berlangsungnya program pengabdian. Berdasarkan hasil observasi, anak-anak menunjukkan kemajuan yang baik. Beberapa dari mereka telah berhasil menyelesaikan hafalan doa yang diberikan, bahkan ada yang sudah mampu mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti doa sebelum makan dan sebelum tidur. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam menghafal doa yang digunakan sehari-hari.

#### **Kegiatan Motivasi Diri**

Kegiatan pemberian motivasi kepada anak dilakukan setelah sholat Isya'. Sebelum pulang dari masjid, kami memberikan berbagai motivasi untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar dan berperilaku baik di lingkungan sekitar. Sebagian besar anak-anak mendengarkan dengan antusias, meskipun ada juga sebagian kecil yang masih suka bercanda.

Kegiatan ini didukung oleh ustad setempat dan orang tua anak-anak yang juga hadir di masjid Baiturrahman. Dengan kehadiran mereka, pengawasan terhadap anak-anak dapat dilakukan dengan lebih mudah, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar.

Kami juga menyebarkan angket terkait kemampuan membaca anak dan kepuasan terhadap kegiatan yang kami lakukan kepada anak didik dan orang tua nya masing-masing selama di dusun Tambak Ukir, untuk menjelaskan tingkat kepuasan hasil angket kami sajikan kedalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil angket tingkat kepuasan masyarakat

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Perolehan Nilai	Keterangan
1	10	0	0%	Data ini diperoleh dari seluruh anak didik dan orang tua masing-masing di masjid Baiturrahman dusun Tambak Ukir.
2	11-20	3	7%	
3	21-30	15	34,9%	
4	31-40	25	58,1%	
Jumlah		43	100	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 93% orang tua dan anak didik sangat setuju dan merasa terbantu dengan adanya program “Kacon Jebbing pemburu amal jariyah” ini. Dengan demikian kami menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kami dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan menghafal do’a sehari-hari dapat dikatakan berhasil. Tetapi terdapat 7% masyarakat yang masih merasa kurang puas, artinya masih terdapat beberapa aspek yang harus kami perbaiki kembali dalam kegiatan pengabdian ini.

## PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membantu meningkatkan kualitas pengetahuan agama di kalangan anak-anak di Dusun Tambak Ukir. Fokus utama dari program ini adalah meningkatkan kelancaran dalam membaca Al-Qur’an serta memperbaiki akhlak anak-anak yang saat ini masih tergolong rendah. Kondisi ini menjadi perhatian, mengingat banyak orang tua yang merasa khawatir dengan kemampuan anak-anak mereka dalam memahami ilmu agama, terutama dalam membaca Al-Qur’an.

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur’an di kalangan anak-anak tidak hanya mencerminkan kurangnya pendidikan agama, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran di hati orang tua. Mereka merasa bahwa jika anak-anak tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang agama, maka akan sulit bagi mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Selain itu, minat anak-anak di Dusun Tambak Ukir terhadap pengetahuan agama juga cenderung minim.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ini adalah perkembangan zaman yang semakin modern. Banyak anak lebih tertarik pada aktivitas seperti bermain game online dan menonton konten digital yang menarik, sehingga mereka menganggap ilmu agama sebagai sesuatu yang kuno dan tidak relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam upaya mendidik dan menanamkan nilai-nilai agama kepada generasi muda di dusun tersebut (Rahmawati, Ningrum, & Kurnia Ps, 2022).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan tidak hanya untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur’an dengan baik, tetapi juga untuk membangun minat anak-anak terhadap pengetahuan agama. Melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat melihat nilai penting dari agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta mengubah pandangan mereka terhadap ilmu agama sebagai sesuatu yang bermanfaat dan relevan.

Dari data yang telah dipresentasikan di atas, terlihat bahwa kegiatan "Kacong Jebbing Pemburu Amal Jariyah" memperoleh hasil dan respons yang cukup

memuaskan. Meskipun menghadapi berbagai faktor yang bisa menghambat dan menyulitkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dukungan dan antusiasme dari masyarakat sekitar menjadi faktor pendukung yang signifikan. Hal ini membantu memperlancar jalannya kegiatan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dikategorikan memuaskan.

Pendapat ini juga diperkuat oleh (Yusni, 2024) Bimbingan perorangan juga sangat penting. Siswa yang mengalami kesulitan perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru. Dengan bimbingan satu per satu, siswa dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam membaca. Motivasi dan penghargaan berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an akan mendorong siswa lainnya untuk berusaha lebih keras. Rasa kompetisi yang sehat dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Menciptakan lingkungan positif menjadi langkah selanjutnya. Guru harus mampu menumbuhkan semangat dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Tambak Ukir terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Melalui penggunaan buku Iqra', anak-anak dapat memahami huruf hijaiyah dan harakat dengan lebih baik, sehingga ketepatan dan kelancaran membaca mereka meningkat. Selain itu, program pengajaran doa-doa sehari-hari juga menunjukkan hasil yang positif, dengan beberapa anak berhasil menghafal dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dukungan dari ustad setempat dan kehadiran orang tua sangat berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga kontrol terhadap anak-anak dapat dilakukan lebih efektif. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan kegiatan, antusiasme masyarakat dan partisipasi aktif anak-anak berhasil mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama anak-anak, tetapi juga membangun karakter dan akhlak mereka di lingkungan sekitar.

Ke depan, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan berkembang untuk mencapai hasil yang lebih optimal, serta memperkuat kerjasama antara pengajar, orang tua, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di daerah tersebut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

"Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. Pertama saya ucapkan Syukur dan terima kasih kepada tuhan yang maha esa, karena dengan hidayahnya kami dapat menulis artikel. Kami juga sangat menghargai dukungan dari rekan-rekan yang telah memberikan masukan berharga selama proses penulisan. Pendapat dan saran Anda telah membantu memperkaya konten artikel ini dan menjadikannya lebih komprehensif.

Kami juga berterima kasih kepada para ahli dan narasumber yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Tanpa wawasan Anda, artikel ini tidak akan sebermakna dan seakurat ini. Selain itu, dukungan dari tim editorial yang telah membantu dalam proses penyuntingan dan layout juga sangat berharga. Kerja keras Anda memastikan bahwa artikel ini tersaji dengan baik.

Terakhir, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Dukungan moral Anda sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan proyek ini. Semoga hasil kerja ini dapat memberikan manfaat dan

inspirasi bagi pembaca. Saya berharap kita dapat terus bekerja sama dan berbagi pengetahuan di masa mendatang.”

#### DAFTAR RUJUKAN

- Syaifullah, M., Sari, A. J., Sianipar, R. M., Ritonga, N. Z., & Novita. (2022). Analisis Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 10 Hingga 15 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9372.
- Zakariya, D. M. (2019). METODE MUDAH MENGHAFAL AL-QUR'AN MENURUT DR. TADARUS: *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ardwiyanti, G. M., Iwan, & Jannah, D. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Di MTs ASSALAFIYAH SITANGGAL KABUPATEN BREBES. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Arini, J., & Widawarsih, W. W. (2022). Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur. *JURNAL PENGABDIAN KEISLAMAN*.
- Mubarokah, S. (2019). Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan. *Jurnal Pengabdian Tarbawi*.
- Ningsih, A. F. (2022). Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Melalui Magrib Mengaji Di Nagari Kuranji Hilir, Korang Lampajang, Kecamatan Sungai Limau. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*, 56.
- Rahmawati, S., Ningrum, D. P., & Kurnia Ps, A. M. (2022). Modernisasi Pendidikan Mengaji Di Tengah Pandemi Dengan E-Ngaji. *Ngaji : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGHAFAL AL-QURAN SISWA. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 56.
- Susanti, Eva. 2024. “Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di Sekolah.”
- Yusni, Rapi. 2024. “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.”